

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar PDTO pada siswa kelas X Program Keahlian Teknologi Otomotif SMK Swasta Raksana-1 Medan antara siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran STAD dengan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran Ekspositori setelah diberi perlakuan, dengan nilai rata-rata posttest siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran STAD = 84,67 dan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD = 77,81. Melalui uji-t dengan taraf signifikansi 0,05, hasilnya harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari harga  $t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} = 3,059 > t_{tabel} = 1,671$ .
2. Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata kelas didapat bahwa hasil belajar PDTO siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran STAD lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajan Ekspositori pada sub kompetensi meassuring tools di kelas X Program Keahlian Teknologi Otomotif SMK Swasta Raksana-1 Medan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, berikut ini adapun beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru-guru khususnya yang mengajar mata pelajaran PDO di SMK Swasta Raksana-1 Medan, proses belajar dan mengajar menggunakan model pembelajaran STAD akan sangat baik digunakan khususnya pada sub kompetensi measuring tools, karena model pembelajaran STAD ini dapat mengembangkan potensi peserta didik untuk merangsang dalam belajar dan berpikir kritis serta dapat menyesuaikan dengan pengetahuan baru yang memberi kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata. Kemudian dapat menciptakan peserta didik aktif didalam belajar karena mereka ikut ambil bagian dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Melihat keterbatasan yang ada pada penelitian ini, diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut dengan sasaran hasil belajar teori dan praktik serta ruang lingkup yang lebih luas dan bervariasi untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Karena pada dasarnya setiap pembahasan dalam proses pembelajaran tidaklah sama perlakuannya atau model pembelajarannya.